

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Representasi luka batin anak pada karakter Adil dan Sita dalam film Siksa Kubur karya Joko Anwar mengambil kesimpulan dalam film ini luka batin anak direpresentasikan melalui sikap yang menjadi akumulasi pengalaman traumatis dan kegagalan komunikasi interpersonal di masa kecil. Dimana trauma dan kegagalan terus menetap dan memengaruhi kepribadian seseorang hingga dewasa ketika emosinya tidak terselesaikan secara tuntas. film Siksa Kubur merepresentasikan inner child yang terluka bukan sekadar sebagai wujud depresi psikologis masa lalu, melainkan sebagai katalisator yang mendorong individu untuk melakukan pemberontakan ideologis terhadap otoritas agama dan sistem sosial. Terdapat korelasi kuat antara trauma masa lalu (kematian orang tua) dengan perilaku dewasa, di mana ruang sinematik dalam film ini berfungsi sebagai metafora liang lahat mental tempat karakter disiksa oleh trauma mereka sendiri selama hidup.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sudut pandang teori komunikasi atau psikologi yang berbeda, seperti analisis resepsi penonton untuk melihat bagaimana masyarakat memaknai isu luka batin dalam film horor religi. Disarankan juga untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai simbol-simbol

keagamaan dalam film ini yang bersinggungan dengan trauma psikologis karakter.

Hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi mengenai betapa pentingnya peran keluarga dan lingkungan dalam menjaga kondisi psikis anak. Luka atau kekerasan sekecil apa pun yang dialami anak dapat berdampak fatal; pada perkembangan kepribadian mereka di masa depan. Diharapkan juga para pembuat film, sutradara atau produser Indonesia untuk terus mengangkat isu-isu kesehatan mental dan trauma masa kecil dengan pendekatan yang edukatif, sehingga film tidak hanya menjadi sarana hiburan tetapi juga media literasi bagi masyarakat luas.